

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar PKN di Kelas III SD Negeri 101961 Timbang Deli

Thessa Herdyana, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia

Wahyu Hidayat*, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

This thesis aims to determine the cooperative script method to obtain student learning outcomes, the effect of the cooperative script method on the learning outcomes of third grade Civics students at SD Negeri 101961 Timbang Deli in the 2022/2023 academic year. The method used is quantitative research. The data collection methods used are observation, tests and documentation. The sample in this study amounted to 20 experimental class students and 20 control class students. The results of research and discussion show the calculation result of -7.464 compared to the significant level of r table $5\% N = 20$ of 0.444 , it can be concluded that it is concluded that the hypothesis (H_0) is accepted (H_a is rejected). Analysis using pretest and post-test. By doing a pretest in the experimental class there was 1 respondent with a high percentage of 5%, 12 respondents with a low percentage of 60%, 7 respondents with a very low percentage of 35%. While the posttest in the experimental class consisted of 13 respondents with a very high percentage of 65%, 7 respondents with a high percentage of 35%. with a high percentage of 5%, 12 respondents with a low percentage of 35%.

ARTICLE HISTORY

Received 06/11/2023
Revised 21/11/2023
Accepted 25/11/2023
Published 30/11/2023

KEYWORDS

Cooperative script method; Civics learning outcomes; quantitative research; student performance; experimental and control groups

*CORRESPONDENCE AUTHOR

✉ wahyuhidayat@unusu.ac.id

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan pendidikan di masyarakat, dunia pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber manusia yang berpotensi dan berkompeten, karena di dalam pendidikanlah Individu diproses menjadi manusia memiliki sumber daya yang handal (Baharuddin & Makin, 2007; Kadi & Awwaliyah, 2017). Berbagai upaya dan terobosan telah dilakukan seperti penambahan kurikulum dari tahun ke tahun, pengadaan buku-buku pelajaran, peningkatan mutu mengajar melalui penataran dan pelatihan penambahan unit sekolah sampai pengadaan dana bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga pendidikan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat (Panjaitan et al., 2014; Sadirman, 2011).

Pemilihan dan penerapan pendekatan dan metode mengajar dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam pendidikan formal khususnya proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar adalah inti dari pendidikan secara formal di sekolah (Munawwaroh, 2019). Pembelajaran dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru dan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditunjukkan untuk membelajarkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Asra, 2020). Namun masih banyak guru yang masih menggunakan pendekatan tradisional sehingga proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah di mana guru menerangkan dan peserta didik mendengarkan atau mencatat sehingga sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan peserta didik (Latifa & Haryadi, 2022).

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Desi Laraswati yang berjudul *Implementasi Metode Cooperative Script dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar peserta didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A di MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan T.A 2018/2019* (Laraswati, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Desi Laraswati menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terlihat pada keterangan minat di siklus I, peserta didik yang mencapai indikator minat 3-4 sebesar 44% menjadi 78% dan pada siklus II, yang sebelumnya 78% meningkat menjadi 100%. Sementara untuk hasil belajar pada siklus I diperoleh hasil sebesar 55%. Kemudian pada siklus II diperoleh persentase keberhasilan 94%. Perbedaan penelitian dengan peneliti sendiri terletak pada jenis penelitian yang digunakan dan jumlah variabel penelitian. Desi Laraswati menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, sedangkan peneliti sendiri menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desi Laraswati mengukur tiga variabel yaitu *Cooperative Script*, minat dan hasil belajar, sedangkan peneliti hanya menggunakan dua variabel saja, yaitu *Cooperative Script* dan hasil belajar.



Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 November 2022 oleh Ibu Maidah Jabat, S.Pd selaku wali kelas III-A dan Ibu Roslina selaku wali kelas IIIB di SD Negeri 101961 Timbang Deli Kecamatan Galang. Peneliti memperoleh informasi bahwa masalah yang terjadi guru masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik kurang ada gairah belajar, malas, cenderung mengantuk, enggan mengikuti pembelajaran, cenderung ingin keluar kelas dengan alasan ke belakang, tidak konsentrasi, mengobrol dengan 3 teman-temannya, mengajarkan tugas pada mata pelajaran lain dan sebagainya. Sehingga hasil belajar kurang optimal. Terlihatnya dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN masih rendah. Data nilai ulangan harian peserta didik yang berjumlah kelas IIIA 20 peserta didik dan kelas IIIB 20 peserta didik ditemukan bahwa hanya 8 peserta didik di kelas IIIA dan 6 peserta didik di kelas IIIB yang mengalami ketuntasan. Jika dipersentasekan maka ketuntasan belajar peserta didik hanya 40% di kelas IIIA dan 30% di kelas III-B.

Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan model pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Script* (Kusuma & Hamidah, [2019](#)). Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran di mana peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengintisarikan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Lasaiba & Lasaiba, [2022](#)). Keunggulan Model Pembelajaran *Cooperative Script* adalah membuat peserta didik lebih aktif, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, dan membantu peserta didik memahami materi, model ini dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Lambiotte et al., [1988](#)). Model Pembelajaran *Cooperative Script* adalah bagaimana cara peserta didik bekerja sama dalam membuat ringkasan materi pelajaran dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari (Usman, [2019](#)). Penggunaan metode *Cooperative Script* dapat membantu peserta didik untuk saling berinteraksi dan bekerja sama sehingga dapat terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, serta dapat menumbuhkan keberanian untuk menyampaikan pendapat dan menerima setiap masukan yang diberikan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Jenis eksperimen ini dilaksanakan pada dua kelas dengan menggunakan kelas pembanding. Bentuk penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang di timbulkan dari suatu perlakuan yang di berikan secara sengaja oleh peneliti (Yusuf, [2014](#)).

Desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Dalam dunia pendidikan, penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan /treatment pendidikan terhadap tingkah laku peserta didik atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila di banding tindakan lain. Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu dari beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk pembandingnya (Effendi, [2013](#)).

Sampel merupakan contoh himpunan atau bagian dari kumpulan suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi apa pun yang di hasilkan oleh sampel bisa di anggap mewakili populasi (Creswell, [2010](#)). Sehingga sampel yang di ambil dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IIIA kelompok eksperimen menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dan kelas IIIB kelompok kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran yang menjadi variabel penelitian. Pemilihan kelas IIIA dan IIIB sebagai sampel penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa kelas yang digunakan memiliki kemampuan yang sama. Selain itu juga kelas memiliki jumlah peserta didik yang sama. Jumlah 40 peserta didik di SD Negeri 101961 Timbang Deli. Tabel 3.1 Populasi dan Sampel No. Kelas Jumlah 1. IIIA 20 2. IIIB 20 Total Jumlah Peserta Didik 4.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik. Salah satu metode penelitian kuantitatif yaitu metode eksperimen semu (*quasi exaxperiment*). Metode eksperimen semu (*quasi experiment*) yang digunakan adalah untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan sebab akibat antara faktor-faktor yang ditimbulkan peneliti dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan.

Adapun desain perlakuan untuk mencari tahu keadaan awal dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun desain yang dapat digambarkan antara kelompok eksperimen (01) dan kelompok kontrol (02).

Independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependent. Hasil uji thitung ini ada pada output perangkat lunak, dapat dilihat pada tabel *coefficient level of significance* yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$. Apabila thitung $> t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Apabila thitung $< t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Analisis ini dapat juga memberikan informasi tentang kontribusi masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent dengan melihat r^2 nya. Variabel yang memenuhi r^2 terbesar adalah variabel independent yang mempunyai pengaruh dominan. Adapun rumus untuk menentukan nilai thitung, adalah sebagai berikut: thitung = $b \cdot sb$ thitung = $r\sqrt{n-1} \sqrt{1-r^2}$ dengan d.b = $N-2$.

Tabel 1: Siklus perencanaan penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
Minat belajar	Minat belajar	<ul style="list-style-type: none"> Saya tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru Saya suka media yang digunakan guru Saya tidak bermain sendiri ketika guru mengajar 	1, 3, 5, 10
	Tekun dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru Saya bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal Saya selalu maju di depan kelas jika disuruh guru Saya selalu bertanya tentang media yang disampaikan guru 	2, 6, 8, 11
Rapi dalam mengerjakan tugas	Rapi dalam mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa senang ketika guru memberikan tugas Saya senang jika guru mengajar dengan menggunakan media 	4, 7, 9, 25
		<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa gembira ketika guru memeriksa tugas saya Saya selalu tepat waktu mengumpulkan tugas 	
Memiliki jadwal belajar	Memiliki jadwal belajar	<ul style="list-style-type: none"> Saya memiliki jadwal belajar harian Guru selalu memeriksa jadwal harian kami Saya selalu membuat jadwal belajar harian Saya mengikuti peraturan sekolah dalam membuat jadwal belajar harian 	13, 17, 19, 24
		<ul style="list-style-type: none"> Saya selalu tepat waktu masuk ke dalam kelas Guru menjelaskan materi pelajaran dengan runtut Struktur pengajaran guru sangat baik Sistem pengajaran di sekolah sudah diterapkan oleh guru 	12, 14, 15, 16

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, teknik analisis data yang digunakan yaitu uji-t dengan taraf signifikan ($\alpha=0,05$). Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh t hitung sebesar 6,62 dan tabel sebesar 1,99. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, baik secara deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Trisanto mengungkapkan bahwa tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar.

Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi untuk guru dan hasil wawancara, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa angket untuk mengukur minat belajar siswa dan lembar observasi minat belajar siswa. Angket minat belajar setiap siswa dihitung melalui tahapan berikut.

Menghitung skor angket minat belajar siswa di setiap pertemuan. Rumus yang digunakan untuk mencari rerata skor minat belajar dan lembar observasi minat belajar adalah adaptasi dari Sugiyono yang mengungkapkan bahwa dengan menjumlahkan data perolehan angket minat belajar dan lembar observasi minat belajar setiap siswa, lalu dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini (Sugiyono, 2013):

$$MBS = \frac{AMB + LMB}{2}$$

Keterangan:

MBS: Minat Belajar Siswa

AMB: Skor perolehan angket minat belajar siswa

LMB: Skor perolehan lembar observasi minat belajar siswa

Mencari rerata minat belajar siswa di akhir siklus. Rumus yang digunakan untuk mencari rerata minat belajar siswa di akhir siklus adalah adaptasi dari Sugiyono yang mengungkapkan bahwa dengan menjumlahkan data skor perolehan minat belajar siswa di setiap pertemuan pada setiap siklus, dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$RMBS = \frac{\sum MBS}{n}$$

Keterangan:

RMBS: Rerata minat belajar siswa

\sum MBS: Jumlah skor perolehan minat belajar di setiap pertemuan

N: Banyaknya pertemuan

Adapun penggolongan kriteria minat belajar siswa adalah adaptasi dari Arikunto menyatakan bahwa dengan mencari rentang bilangan dengan mengurangi skor maksimal minat belajar terhadap skor minimal minat belajar siswa, maka diperoleh rentang bilangan sebesar 20 (Arikunto, 2010). Rentang bilangan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga karena peneliti ingin menggolongkan kriteria minat belajar menjadi tiga kriteria, sehingga menghasilkan interval kelas sebesar 6,67. Adapun hasil penggolongan kriteria minat belajar sebagai berikut:

Tabel 2: Kriteria minat belajar siswa

No	Rentang	Kriteria
1.	23,36-30,00	Tinggi
2.	16,68-23,35	Cukup
3.	10,00-16,67	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3: Hasil siklus L

No	Nama Siswa	Siklus L	Kriteria
		%	
1.	SRP	37	R
2.	DF	36,5	R
3.	MYP	40	R
4.	DSRS	36	R
5.	AA	34,5	R
6.	A	38,5	R
7.	MA	37,5	R
8.	SDM	38	R
9.	B	37,5	R
10.	AR	25	SR
11.	WH	23	SR
12.	AP	17	SR
13.	AH	19	SR
14.	DP	31,5	R
15.	KA	40	R

Dapat diambil kesimpulan bahwa dari siklus L ke siklus LL terjadi peningkatan minat belajar siswa secara baik. Pada siklus L, hanya terdapat 11 orang yang mencapai minat belajar rendah dan 4 orang yang mencapai minat belajar sangat rendah. Setelah dilakukan perbaikan di siklus L, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam minat belajar siswa secara keseluruhan, dengan total 15 orang yang mencapai minat tinggi. Sesuai dengan penelitian yang relevan, yaitu dengan judul "*Meningkatkan Minat Belajar dengan menggunakan pendekatan PAIKEM di SDLT Al-Ittihadyah dan menggunakan PTK dengan dua siklus*", hasilnya meningkat di mana ada 23 peserta didik yang menuntaskan."

Menurut hasil riset, berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM pada siklus L, untuk tindakan guru hanya mencapai 55% dan tindakan siswa hanya mencapai 51% dari jumlah lembar pengamatan yang sudah muncul. Sedangkan hasil belajar siswa mencapai 58,82%. Maka diperlukan langkah siklus berikutnya untuk melakukan perbaikan. Untuk rencana pembelajaran sesuai dengan buku IPS sebagai pegangan guru dengan struktur pembelajaran melalui pendekatan PAIKEM, pada kegiatan awal bertujuan untuk memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif. Hal ini dikarenakan siswa belum terlibat secara keseluruhan. Pada kegiatan inti, siswa masih banyak dalam diam dan malu untuk menyampaikan pendapat.

KESIMPULAN

Penggunaan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hal ini terlihat dalam penelitian yang telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 52% siswa kelas IV memperoleh skor minat belajar. Pada siklus L terdapat 11 siswa yang memperoleh minat belajar rendah dan 4 siswa memperoleh minat belajar sangat rendah, sedangkan pada siklus L terdapat 15 siswa yang memperoleh minat belajar tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAIKEM mampu mengubah minat belajar siswa menjadi lebih baik. Penggunaan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD. Melalui pendekatan ini, siswa dapat berpartisipasi aktif, inovatif, kreatif, dan efektif serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Media pembelajaran yang dibuat sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di dalam kelas.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asra, S. (2020). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Baharuddin, & Makin, Moh. (2007). *Pendidikan Humanistik (konsep, Teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan)*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendi, M. S. (2013). Desain Eksperimental dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 6(1), 87–102. Retrieved from <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/363>
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2). <https://doi.org/10.33852/JURNALIN.V1I2.32>
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS dan Cooperative Script terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/anargya.v2i1.3460>
- Lambiotte, J. G., Dansereau, D. F., O'Donnell, A. M., Young, M. D., Skaggs, L. P., & Hall, R. H. (1988). Effects of Cooperative Script Manipulations on Initial Learning and Transfer. *Cognition and Instruction*, 5(2), 103–121. https://doi.org/10.1207/s1532690xci0502_1
- Laraswati, D. (2019). *Implementasi Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A di Mts Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan T.A 2018/2019* (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Lasaiba, M. A., & Lasaiba, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9827–9839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3705>
- Latifa, H. L., & Haryadi, H. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 301–307. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4283>

- Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141–150. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>
- Panjaitan, A. P., Darmawan, A., Maharani, Purba, I. R., Rachmad, Y., & Simanjuntak, R. (2014). *Korelasi Kebudayaan & Pendidikan: Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sadirman, A. S. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, R. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pendapatan Nasional Dengan Menggunakan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas X IPS MAN Nagekeo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(1), 216–223. <https://doi.org/10.58258/jime.v5i1.686>
- Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.